



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 321/Kpts/SR.120/5/2004**

**TENTANG**

**PELEPASAN VARIETAS TEMBAKAU MADURA PRANCAK N-2  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

**MENTERI PERTANIAN,**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tembakau Madura varietas Prancak N-2 mempunyai peranan penting;
  - b. bahwa tembakau Madura varietas Prancak N-2 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal produktivitas per Ha, kandungan nikotin yang cukup rendah dan tahan terhadap penyakit lanas;
  - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tembakau Madura varietas Prancak N-2 sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
  3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
  4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
  5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
  6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
  7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
  8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 09/BBN-II/5/2004 tanggal 7 Mei 2004;
  2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/5/2004 tanggal 7 Mei 2004;

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan
- KESATU** : Melepas varietas tembakau Madura varietas Prancak N-2 sebagai varietas unggul.
- KEDUA** : Deskripsi varietas tembakau Madura varietas Prancak N-2 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal **12 Mei** 2004

MENTERI PERTANIAN,

BUNGERAN SARAGIH

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian dan Perdagangan;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Ketua Badan Benih Nasional;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Kepala Balai Penelitian Tembakau dan Serat Malang.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian  
 Nomor : 321/Kpts/SR.120/5/2004  
 Tanggal : 12 Mei 2004

### DESKRIPSI TEMBAKAU MADURA PRANCAK N-2

Nomor Galur	: 90/1
Asal	: Persilangan t. Madura x oriental (PrancaK- 95 x Ismir)
Spesies	: <i>Nicotiana tabacum</i> L.
Habitus	: kerucut
Tinggi (cm)	: 42,50 ± 8,71
Panjang ruas (cm)	: 5,8 cm
Warna batang	: hijau muda
Bulu batang	: halus
Jumlah daun (lembar)	: 13,01 ± 1,88
Sudut daun pada batang (°)	: tegak (50 °)
Ujung daun	: runcing
Tepi daun	: agak bergelombang
Permukaan daun	: rata, halus
Tebal daun	: sedang
Warna daun	: hijau muda
Filitaksi	: 3/8 putar kiri
Tangkai daun	: duduk, tidak bertangkai
Sayap daun	: lebar
Telinga daun	: lebar, tidak memeluk batang
Panjang daun (cm)	: 26,50 ± 0,95
Lebar daun (cm)	: 15,40 ± 0,92
Bentuk daun	: bulat telur (ovatus)
Indeks daun	: 0,581
Umur berbunga (hari)	: 55,89 ± 2,33
Warna mahkota bunga	: merah muda
Warna kepala putik	: hijau muda
Warna kepala sari	: hijau muda
Bentuk buah	: bulat telur
Warna biji	: coklat
Hasil rajangan (ton/ha)	: 0,789 ± 0,238
Indeks mutu	: 68,52 ± 9,33
Kadar nikotin (%)	: 2,00 ± 0,62
Indeks mutu	: 56,07 ± 19,00
Ketahanan terhadap penyakit Lanas	: tahan

Peneliti : Anik Herwati, Suwarso, A.S. Murdiyati, Cece Suhara, Joko Hartono



MENTERI PERTANIAN,

BUNGERAN SARAGIH